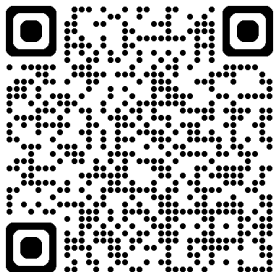
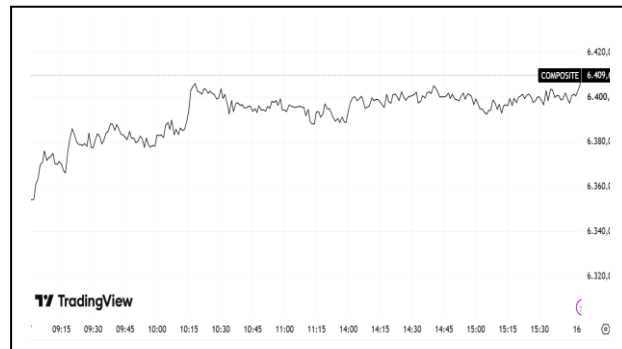


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,409.65
+65.94 poin (+1.04%)
Value 16.4 Trillion
- LQ45 Close 640.29 (+1.49%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Jumat dan tetap berada di jalur untuk mencatatkan kenaikan mingguan terkuat sejak akhir Juni, didukung oleh musim laporan keuangan perusahaan yang sangat baik yang telah mendorong indeks acuan regional ke rekor tertinggi secara berturut-turut. Indeks Stoxx Europe 600 yang mencakup seluruh Eropa naik 0,2% pada awal perdagangan. Indeks acuan ini diperkirakan akan mencatat kenaikan mingguan sebesar 1,4% kinerja lima hari terbaiknya dalam hampir enam minggu seiring investor menyesuaikan kembali ekspektasi terkait neraca keuangan Eropa dan arah kebijakan suku bunga bank sentral. Indeks DAX Jerman naik 0,3%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London masing-masing naik 0,2%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia diperdagangkan variatif pada hari Jumat karena kenaikan saham-saham China mengimbangi pelemahan yang terus berlanjut di Jepang dan Korea Selatan, di mana saham sektor semikonduktor masih berada di bawah tekanan menjelang laporan ketenagakerjaan AS yang krusial yang dapat menentukan arah kebijakan Federal Reserve bulan September. Sebelumnya, Wall Street berakhir variatif setelah serangkaian data ekonomi terbaru menunjukkan ketahanan pasar tenaga kerja AS. Jumlah klaim awal tunjangan pengangguran tetap berada di bawah 200.000 selama tiga minggu berturut-turut, sementara pertumbuhan produktivitas kuartal kedua melampaui ekspektasi, sehingga memperkuat ketidakpastian mengenai keputusan kebijakan Federal Reserve bulan September. Dalam perdagangan Asia, kontrak berjangka (futures) Nasdaq 100 naik tipis sekitar 0,1%, sementara kontrak berjangka S&P 500 turun tipis 0,03% seiring investor menantikan laporan *nonfarm payrolls* bulan Juli yang sangat dinanti-nantikan pada hari Jumat. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis pada hari Jumat di tengah kekhawatiran lanjutan terkait pembukaan kembali Selat Hormuz serta potensi larangan dan denda dari Iran terhadap kapal-kapal yang dianggap bermusuhan atau melanggar aturan yang diusulkan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 75 sen, atau 0,9%, menjadi \$83,24 per barel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 42 sen, atau 0,5%, menjadi \$77,71. (Investing)

INCO - PT Vale Indonesia (INCO) menargetkan proyek smelter HPAL Pomalaa di Sulawesi Tenggara mulai beroperasi pada Agustus 2026. Proyek senilai ~USD4,5 miliar tersebut dikembangkan bersama Zhejiang Huayou Cobalt dan Ford Motor, dengan kapasitas produksi 120 ribu ton Mixed Hydroxide Precipitate (MHP)/tahun untuk mendukung ekosistem baterai kendaraan listrik. (CNBC Indonesia)

AKRA - 2 Direktur PT AKR Corporindo (AKRA), Jimmy Tandyo dan Bambang Soetiono S, menjual ~4,12 juta saham AKRA dengan harga rata-rata Rp1.449/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp6 miliar. Transaksi dilakukan pada 3 – 5 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

PTBA - VP Hilirisasi PT Bukit Asam (PTBA), Dahlan Muchtar, mengatakan proyek hilirisasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME) masih dalam tahap business validation case bersama Danantara untuk menilai kelayakan ekonomi dan struktur pendanaan, dengan target rampung pada akhir 2026. Setelah itu, PTBA menargetkan penyusunan final investment decision (FID) pada akhir 2027 untuk proyek di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, yang dirancang mengolah 7 juta ton batu bara menjadi 1,4 juta ton DME per tahun. (Kontan)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINFRA	2.17%
IDXBASIC	1.63%
IDXNONCYC	1.25%
IDXTECHNO	1.25%
IDXENERGY	1.22%
IDXPROPERTY	1.16%
IDXTRANS	0.37%
IDXINDUST	0.34%
IDXFINANCE	0.31%
IDXHEALTH	0.11%
IDXCYCLIC	-0.69%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
VOKS	35.00%
ROCK	25.00%
KBLV	24.60%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TALF	14.63%
PDES	10.97%
BACH	9.52%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	43.9 Mio
JGLE	22.8 Mio
BNBR	18.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.